

62. EXT - MOBIL (SENJA)

CAST: Yoga, Bejo, Dita

Mobil mereka terus melaju di jalan lintas liwa, terlihat senja berwarna merah dibalik gunung pesagi menyelimuti perjalanan mereka

Yoga (V.O)

Bejo, yuk go home ke Tanggamus

Bejo (V.O)

Memang riset mas Yoga sudah selesai?

Yoga (V.O)

Semua sudah terjawab dalam cerita singkat Belasa
Kepampang

Bejo (V.O)

Jadi, misiku sudah selesai?

Yoga (V.O)

Belum

Bejo (V.O)

Apalagi toh mas?

Yoga (V.O)

Misi mengejar cinta.

ENDING

CREDIT TITLE (STANDARD)

FADE OUT/FADE IN

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Skenario film *Belasa Kepampang* yang ditransformasi dari cerita rakyat Sekala Brak, Lampung Barat menggunakan beberapa teori yaitu, teori cerita rakyat, teori transformasi dengan pengembangan tokoh, latar, alur serta struktur tiga babak. Pola plot struktur tiga babak digunakan penulis dalam mencipta skenario *Belasa Kepampang* karena struktur tiga babak ini dianggap sebagai struktur cerita yang dapat membuat penulisan skenario menjadi solid dan terperinci. Selain itu juga dengan asumsi cerita yang dibuat dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu juga, penulis menggunakan analisis yang berasal dari cerita rakyat Sekala Brak Lampung Barat pada saat itu mengenai keberadaan sebuah pohon keramat yang sangat disucikan oleh penduduk suku Tumi.

Skenario film *Belasa Kepampang* merupakan penerapan dari seluruh teori, proses pembuatan film *Belasa Kepampang* digunakan untuk mengevaluasi hasil dari skenario yang telah dibuat sehingga skenario yang diciptakan akan menjadi sesuatu yang memiliki nilai standar yang tinggi dan dapat divisualisasikan kedalam berduk audio-visual.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya skenario film yang mentransformasi dari cerita rakyat diperlukan sebuah perancangan konsep yang matang dan disertai observasi yang luas. Mulai dari mencari sumber terpercaya untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan cerita rakyat tersebut, mengumpulkan referensi-referensi melalui internet dan buku guna sebagai perangsang atau stimulant. Dengan perancangan yang matang kendala yang dialami nantinya dapat diatasi. Perlu adanya analisis untuk mengetahui mengenai cerita rakyat tersebut.

Setelah skripsi ini selesai, diharapkan karya ini dapat diterima dan membantu perkembangan skenario film serta dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat menjadi motivasi untuk berkarya skenario film. Dan semoga dengan adanya karya ini dapat mengembangkan apresiasi seni tradisi dikalangan masyarakat. Pembelajaran baru didapatkan penulis ketika membuat skenario film ini hingga menjadi sebuah karya yang dapat di filmkan dan memiliki nilai seni yang tinggi. Ilmu baru dalam dunia perfilman yang selama ini penulis dapatkan hanya didalam mata kuliah kini dapat diterapkan langsung dengan karya yang telah dibuatnya.

Dengan adanya deadline yang sangat pendek dalam memproduksi skenario yang dikemas ke dalam film membuat penulis bekerja dengan sistematis dan tanggap, kejadian-kejadian tak terduga dilapangan yang banyak sekali dialami penulis membuat penulis harus lebih siap mempersiapkan segala hal-hal yang tak terduga dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, seno gumira. (2000). *Layar Kata*. Yayasan Bentang Budaya.
- Aminudin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Abadi.
- Anggidesialamia, H. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 75.
- Aristo, S. (2017). Pengantar Penulisan Skenario (Scripwriting). *Profilm*, 45–82.
- Budiawan. (2021). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*.
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia*. IKAPI.
- Daud, S. (2020). *Sejarah Kesultanan Paksi Pak Sekala Brak Di Lampung* (M. Hisyam (ed.)). Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Doko, Y. D. (2017). Kesantunan Berbahasa Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 159–169.
- Efendi, M. F., Hudiyono, Y., & Murtadlo, A. (2019). Analisis cerita rakyat Miaduka ditinjau dari kajian sastra anak. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(3).
- Gray, G. (2010). *Cinema : A Visual Anthropology*. Berg.
- Hadikusuma, H. (1990). *Masyarakat dan Adat-Budaya Lampung*. Mandar Maju.
- Hasibuan, N. S., Puansyah, I., & Hasibuan, A. Y. (2020). Analisis Cerita Rakyat Mandailing “Sampuraga”: Suatu Kajian Pendekatan Objektif dan Nilai Pendidikan Karakter. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 5(2), 222.
- Kristanto, J., Ardan, S., Suwardi, H., & Jauhari, H. (1995). *Katalog Film Indonesia 1926 - 2005*. Nalar.
- Kristanto, M. (2014). Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 59–64.
- Lutters, E. (2004). *Kunci Sukses: Menulis Skenario*. Grasindo.
- M. Faisol Efendi, Yusak Hudiyono, A. M. (2019). *Analisis cerita rakyat*. 3(3), 246–257.
- Muslimin, N. (2018). *Bikin Film Yuk* (A. Sasmita (ed.)). Araska.
- Nayoan, S. J. (n.d.). *Transformasi Teks Cerita Rakyat Ke Dalam Bentuk Cerita Bergambar Sebagai Model Pembelajaran Membaca Apresiatif*. 389–401.
- Nurgiyantoro. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. 1–11.
- Oktaviani, D. D. (2019). Konsep Fantasi dalam Film. *Rekam*, 15(2), 125–136.
- Rusyana. (1983). *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Grasindo.
- Sabriah. (2010). Religiusitas dalam Cerita Rakyat Mandar. *Bunga Rampai: Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 5, 272--317.
- Sari, R. M. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Set, Sony & Sidharta, S. (2003). *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Grasindo.

- Siska Yuliana, F. (2021). Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk Terhadap Stereotip Perempuan Tukang Gosip Dalam Film Pendek Tilik. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Soebadio, H. (1981). *Sejarah Daerah Lampung*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiman, P. (1992). *Memahami Cerita Rekaan*. Pustaka Jaya.
- Tarigan, H. . (1985). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa.
- Tutkey, Y. F. (2018). *Adaptasi Cerita Rakyat "Antu Gergasi" Ke Dalam Naskah Film Pendek "Gragasi."* 7, 1–25.
- Wahyuningsih, E. (2011). *Arsitektur Tradisional Daerah Lampung*. Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Wibowo, P. N. H. (2016). Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi, 11(1)*, 53.
- Wibowo, P. N. H. (2019). Penciptaan Film Pendek Terinspirasi Dari Kotak Pertanyaan Pelajaran Khas Di Sd Eksperimental Mangunan. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema, 16(2)*, 81–88.
- Youpika, F., & Zuchdi, D. (2016). Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Suku Pasemah Bengkulu Dan Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Karakter, 1*, 48–58.
- Yusa Biran, M. (2006). *Teknik Menulis Skenario*. Pustaka Jaya.

Sumber Internet :

- <https://harianmomentum.com/read/27725/paksi-pak-sekala-brak-simbol-eksistensi-budaya-lampung> diakses pada tanggal 5 Mei 2021
- <https://kusendony.wordpress.com/2011/03/25/jenis-jenis-film-dokumenter/> diakses pada tanggal 25 Januari 2022
- <https://lampung.idntimes.com/science/discovery/idn-times-hyperlocal/fakta-kerajaan-sekala-brak-asal-usul-orang-lampung/5> diakses pada tanggal 03 Februari 2022
- <https://kliknusa.com/2019/04/mengenal-lamban-pesagi-rumah-adat-lampung-berusia-ratusan-tahun/> diakses pada tanggal 17 April 2022
- <https://www.trigonalmedia.com/2015/08/pengertian-tema.html#:~:text=Pengertian%20tema%20menurut%20Tarigan&text=tema%20adalah%20pandangan%20hidup%20yang,utama%20dari%20suatu%20karya%20sastra.> diakses pada tanggal 30 April 2022
- <https://tekooneko.com/pengertian-tokoh/> diakses pada tanggal 30 April 2022

<https://www.99.co/blog/indonesia/film-fantasi-terbaik/> diakses pada tanggal 03 Mei 2022

<https://jaririndu.blogspot.com/2018/12/karakter-dalam-film-bagian-pertama.html> diakses pada tanggal 06 Mei 2022

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/20/145626369/tokoh-dalam-cerita-protagonis-antagonis-tritagonis-dan-figuran> diakses pada tanggal 06 Mei 2022

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-fiksi-jenis-dan-contonya-lengkap/> diakses pada tanggal 06 Mei 2022

<http://www.disporapar.lampungbaratkab.go.id/detailpost/budaya> diakses pada tanggal 09 Mei 2022

